

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja adalah kondisi kerja yang mempengaruhi produktivitas dan kinerja karyawan. Menurut Simanjuntak (2003), lingkungan kerja mencakup keseluruhan alat perkakas yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaruh kerja baik sebagai individu maupun kelompok. Lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan dan berlaku sebaliknya.

#### **2.2 Kesiapan kerja**

Kesiapan kerja atau disebut juga kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan (UU No. 13 Tahun 2003) tentang Ketenagakerjaan). Utami (2016) mendefinisikan kesiapan kerja sebagai kapasitas individu untuk meningkatkan kemampuan kerja yang mencakup ilmu, keahlian, dan sikap, sehingga hadir kecocokan antara pengalaman belajar dan kondisi fisik/emosional. Kesimpulannya, kesiapan kerja adalah kondisi yang memadukan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan mental yang matang.

#### **2.3 Motivasi Kerja**

Motivasi kerja adalah dorongan internal maupun eksternal bagi seseorang untuk kerja secara maksimal demi mencapai tujuan tertentu, baik tujuan individual maupun tujuan organisasi. Menurut Hasibuan (2005), motivasi kerja adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama secara efektif dan terintegrasi dengan segala daya dan upaya untuk mencapai kepuasan kerja. Motivasi kerja juga dipengaruhi oleh beberapa factor salah satunya yaitu lingkungan kerja yang nyaman.

## **2.4 Magang**

Magang adalah program belajar untuk melatih ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di kampus yang akan diterapkan di dunia kerja nyata. menurut Hafizha (2023), magang adalah program belajar untuk melatih ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari di kampus dan diterapkan di dunia kerja. Magang berfungsi untuk memperkenalkan dunia kerja secara langsung di dalam sebuah perusahaan tertentu dalam beberapa waktu. Magang tidak hanya bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja nyata, melainkan membentuk etika kerja, mengembangkan keterampilan, dan membangun jaringan profesional untuk masa depan.

## **2.5 Tujuan Magang**

Tujuan magang adalah memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mempraktikkan dan mengembangkan ilmu yang telah dipelajari. Menurut Suparlan (2019), magang di dunia industri bertujuan untuk mengembangkan *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa secara bersamaan. Tujuan magang mencakup:

- 1) Menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus ke dalam dunia kerja nyata.
- 2) Mengembangkan keterampilan bekerja, termasuk keterampilan Teknik, komunikasi, dan kerja sama tim.
- 3) Membangun sikap profesional yang positif seperti etika kerja.
- 4) Memahami budaya kerja dalam dunia profesional.
- 5) Membangun jaringan profesional untuk masa depan.